

# **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PT GAJAH TUNGGAL DAN PT MULTISTRADA ARAH SARANA**

Tya Laras Satyastri  
e-mail : 212201101831@mhs.dinus.ac.id  
Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
Jl. Nakula 1 No 5-11 Semarang

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan antara PT Gajah Tunggal dan PT Multistrada Arah Sarana berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas serta untuk membandingkan dari kedua perusahaan tersebut yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Objek penelitian yang digunakan merupakan dua perusahaan *go public* yang bergerak di bidang ekspor ban yaitu PT Gajah Tunggal dan PT Multistrada Arah Sarana. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu laporan keuangan tahunan PT Gajah Tunggal dan PT Multistrada Arah Sarana periode 2009-2011 yang telah dipublikasikan melalui situs-situs perusahaan di internet

Hasil dari penelitian ini adalah, diantara kedua perusahaan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang lebih baik adalah PT Gajah Tunggal dilihat dari hasil rasio likuiditas dan rasio profitabilitas meskipun terdapat beberapa hasil perhitungan rasio yang berada di bawah rata-rata industri, tetapi hasil perhitungan rasio PT Gajah Tunggal lebih baik dibandingkan dengan hasil perhitungan PT Multistrada Arah Sarana.

**Kata Kunci : Analisis Rasio, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan**

## ***ABSTRACT***

The purpose of this research for determine the financial performance of PT Gajah Tunggal and PT Multistrada Arah Sarana is based on the analysis of financial ratios, namely liquidity ratio, solvency and profitability as well as to compare the ratio of the two companies that have better financial performance.

This study used quantitative descriptive analysis. The research object used two *go public* enterprise it concerns on export tires, is PT Gajah Tunggal and PT Multistrada Arah Sarana. Data used is secondary data, data obtained by researchers indirectly that the annual financial statements and PT Gajah Tunggal PT Multistrada Arah Sarana period 2009-2011 have been published through the websites of companies in the Internet

Results from this study is, in between the two companies, we can conclude that the company has a better performance is PT Gajah Tunggal seen from the results of the liquidity ratios and profitability ratios, although some calculation results ratio under the industry average, but the results PT Gajah Tunggal ratio calculation is better than the results of the calculation of PT Multistrada Arah Sarana.

**Keywords: Ratio Analysis, Financial Statements, Financial Performance**

## **PENDAHULUAN**

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan perusahaan, tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Tujuan tersebut adalah pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan. Agar seluruh tujuan tercapai, pemilik dan manajemen memantau perkembangan perusahaan, perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan keuangan selama periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat sesuai aturan yang berlaku sehingga mudah dibaca, dipahami dan dimengerti oleh pihak yang berkepentingan. Untuk mampu membaca, mengerti dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan digunakan untuk mengukur kinerja pada keuangan suatu perusahaan. Definisi dari kinerja keuangan perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan perusahaan juga ditimbulkan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

Dalam hal ini analisa rasio dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan. Perbandingan yang dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen

dalam laporan keuangan atau antar komponen yang ada di dalam laporan keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan yaitu: (a) rasio likuiditas , (b) rasio solvabilitas, (c) rasio profabilitas / rentabilitas (d) rasio aktiviti, (e) rasio pertumbuhan dan (f) rasio penilaian ( Kasmir,2013)

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Gajah Tunggal tbk dan PT Multistrada Arah Sarana berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

### **TUJUAN PUSTAKA**

Laporan keuangan menurut Kasmir (2013) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Munawir (2010) laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang berasal dari data keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan melaporkan kinerja keuangan masa lalu sampai sekarang dengan menunjukkan posisi keuangan yang mutakhir.

### **Tujuan Laporan Keuangan**

Kasmir (2013) menyatakan secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

### **Bentuk Laporan Keuangan**

1. Laporan Posisi Keuangan / Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

### **Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan adalah dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. (Munawir,2010).

Kinerja menurut Mulyadi (2010) adalah menentukan efektifitas operasional suatu organisasi dan seluruh karyawannya berdasarkan standar, sasaran dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Pengertian analisis laporan keuangan menurut Subramanyam & Wild (2013) adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan yang memiliki tujuan umum dan data-data yang saling berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan memberikan kesimpulan yang akan bermanfaat di dalam analisis bisnis.

### **Tujuan dan Manfaat Analisis**

Menurut Kasmir (2013) kegiatan dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan.

### **Pengertian Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio menurut Kasmir (2013) adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

### **Jenis-jenis Rasio**

Menurut Kasmir (2013), jenis-jenis dan pengertian analisis rasio yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek).

## 2. Rasio Solvabilitas (*leverage ratio*)

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya.

## 3. Rasio Profitabilitas (*profitabilty ratio*)

Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

# **METODE PENELITIAN**

## **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Penelitian ini akan melakukan perbandingan (komparasi) kinerja perusahaan PT Gajah Tunggal dan PT Multistrada Arah Sarana dari tahun 2009-2011 dengan menggunakan analisis rasio keuangan diantaranya likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.

## **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variable dalam sampel atau populasi. Data yang digunakan dari penelitian ini berasal dari

data sekunder, merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### **Objek Penelitian**

Objek yang digunakan di dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah *go public* melalui situs-situs perusahaan di internet.

### **Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan di dalam penulisan ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang menjelaskan hasil penelitian berupa data-data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja perusahaan

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis dan Pembahasan PT Gajah Tunggal**

#### **1. Rasio Likuiditas**

##### **a. Rasio Lancar PT Gajah Tunggal periode 2009-2011**

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	<i>Current Ratio</i> (c) = a : b	<i>% Growth</i>
2009	3.375.286	1.817.666	185,6 %	-16,1%
2010	4.489.184	2.647.203	169,5 %	
2011	5.073.477	2.900.317	174,9 %	5,4%
Rata-rata	4.312.649	2.455.062	177%	

Secara umum nilai rasio lancar di PT Gajah Tunggal belum memenuhi standar yaitu 200%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu membayar semua hutangnya dalam jangka pendek dan adanya resiko mengalami kebangkrutan.

b. Rasio cepat (*Quick Ratio*)

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang Lancar (c)	Rasio Cepat (d) = (a-b) : c	% Growth
2009	3.375.286	862.152	1.817.666	138,2 %	
2010	4.489.184	1.089.211	2.647.203	128,4%	-9,8%
2011	5.073.477	1.660.462	2.900.317	117,6%	-10,8%
Rata-rata	4.312.649	1.203.941	1.584.962	128,0%	

Secara umum nilai rasio cepat PT Gajah Tunggal berada di atas rata-rata industri > 100% dan hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya tepat pada waktunya atau pada saat ditagih.

2. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio* atau *Debt Ratio*

Tahun	Total Debt (a)	Total Aset (b)	DR c = a : b	% Growth
2009	6.206.486	8.877.146	69,9%	
2010	6.844.970	10.371.567	65,9%	-4%
2011	7.123.318	11.554.143	61,6%	-4,3%
Rata –rata	6.724.924	10.267.618	66%	

Standar rata rata industri untuk rasio ini adalah 35%. Hasil perhitungan rasio menunjukkan perusahaan belum mampu membayar hutang dengan harta yang dimiliki.

b. *Debt to Equity Ratio*

Rata rata industri menurut Kasmir (2013) untuk rasio ini adalah 80%.

Tahun	Total Debt (a)	Ekuitas (b)	<i>Debt to Equity Ratio</i> c = a : b	%Growth
2009	6.206.486	2.670.660	232,2%	-38,2%
2010	6.844.970	3.526.597	194,0%	
2011	7.123.318	4.430.825	160,7%	
Rata-rata	6.724.924	3.542.694	190%	

Secara umum para kreditur akan tertarik jika rasio ini lebih rendah. Semakin rendah rasio ini, semakin besar pula perlindungan bagi kreditur jika terjadi penyusutan nilai aset atau kerugian besar

### 3. Rasio Profitabilitas

#### a. ROI

Rata-rata industri untuk rasio ini adalah sebesar 30% . Berikut ini perhitungan ROI PT Gajah

Tunggal pada tahun 2009-2011 :

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i> (a)	<i>Total assets</i> (b)	ROI (c) = a : b	% Growth
2009	905.330	8.877.146	10,1 %	-2,1%
2010	830.624	10.371.567	8%	
2011	683.629	11.554.143	5,9 %	

Turunnya presentase PT Gajah Tunggal dari tahun 2009-2011 menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik yang bisa disebabkan rendahnya margin laba dikarenakan rendahnya perputaran aktiva.

#### b. ROE

Rata-rata industri untuk rasio ini adalah 40%.

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i> (a)	<i>Total equity</i> ( b )	ROE (c) = a: b	% Growth
-------	--	------------------------------	-------------------	----------

2009	905.330	2.670.660	33,8 %	-10,3%
2010	830.624	3.526.597	23,5%	
2011	683.629	4.430.825	15,4 %	

rasio ROE PT Gajah Tunggal sudah berada di bawah rata-rata yang telah ditentukan. Biasanya perubahan rasio ini dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang diikuti naiknya jumlah ekuitas.

### c. *Net Profit Margin*

Rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20%. Berikut ini adalah tabel *net profit margin* PT Gajah Tunggal:

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax (a)</i>	<i>Sales (b)</i>	<i>Net Profit Margin (c) = a : b</i>	<i>% Growth</i>
2009	905.330	7.936.432	11,4 %	-3%
2010	830.624	9.853.904	8,4%	
2011	683.629	11.841.396	5,7 %	-2,7%

Hal ini menunjukkan bahwa penurunan *net profit margin* ini disebabkan karena meningkatnya penjualan yang ada di perusahaan, semakin turun prosentase *net profit margin* maka semakin kurang baik bagi perusahaan. Jika rata-rata industri untuk *net profit margin* adalah 20%, margin laba PT Gajah Tunggal masih berada di bawah rata-rata industri.

## 2. Analisis dan Pembahasan PT Multistrada Arah Sarana

### 1. Rasio Likuiditas

#### a. Rasio Lancar

Standar rasio yang digunakan untuk mengukur rasio lancar adalah 200%.

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Hutang Lancar (b)	<i>Current Ratio</i> (c) = a : b	% <i>Growth</i>
2009	735.307	855.759	85,9 %	-18,9% 17,4%
2010	665.438	992.648	67,0 %	
2011	1.122.701	1.329.578	84,4 %	
Rata-rata	841.148	1.059.328	79%	

. Rasio lancar pada PT Multistarada Arah Sarana terlihat pada 3 tahun terakhir tidak melebihi standar yaitu 200%. Rasio lancar PT Multistrada Arah Sarana mengalami fluktuatif. Pada tahun 2009 adalah 85,9% dan mengalami penurunan rasio di tahun 2010 sebesar -18,9 yang disebabkan oleh meningkatnya hutang lancar. Sedangkan di tahun 2011 mengalami peningkatan 17,4% karena nilai pada aktiva lancar mengalami peningkatan yang cukup besar dapat dilihat dari peningkatan aktiva lancar di tahun 2009 ke tahun 2011.

#### b. Rasio Cepat

Standar rasio untuk rasio ini adalah >100

Tahun	Aktiva Lancar (a)	Persediaan (b)	Hutang Lancar (c)	Rasio Cepat (d) = (a-b) : c	% <i>Growth</i>
2009	735.307	433.484	855.759	35,2 %	-7,9% 3,5%
2010	665.438	393.453	992.648	27,3%	
2011	1.122.701	712.632	1.329.578	30,8%	
Rata-rata	841.148	513.318	3,177,985	31%	

Berdasarkan tabel di atas, rasio cepat PT Multistrada Arah Sarana di tahun 2009 adalah 35,2% selanjutnya mengalami penurunan di tahun 2010 sebesar -7,9% yang disebabkan oleh meningkatnya hutang lancar dan mengalami peningkatan kembali di tahun 2011 sebesar 3,5% yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah aktiva lancar.. Nilai rasio cepat PT Multistrada Arah Sarana selama tiga periode masih berada di bawah rata-rata dan

berarti bahwa perusahaan belum mampu membayar hutang-hutangnya tepat pada waktunya atau pada saat ditagih

## 2. Rasio Solvabilitas

### a. *Debt to Asset Ratio* atau *Debt Ratio*

Rata-rata industri rasio ini adalah 35%, jika *debt to asset ratio* perusahaan berada di atas rata-rata industri, akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Kondisi tersebut menunjukkan perusahaan dibiayai oleh hutang.

Tahun	Total Debt (a)	Total Assets (b)	DR $c = a : b$	% <i>Growth</i>
2009	1.076.388	2.536.045	42,4%	3,9%
2010	1.409.277	3.038.412	46,3%	
2011	2.485.019	4.267.106	58,2%	11,9%
Rata-rata	1.656.894	3.280.521	50%	

Hasil *debt ratio* pada tahun 2009 sebesar 42,4% selanjutnya meningkat di tahun 2010 sebesar 3,9% dan begitu juga di tahun 2011 sebesar 11,9% yang menunjukkan rasio semakin tinggi. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah total aset dapat dilihat dari total aset di tahun 2010 lebih besar dari pada tahun 2009 dan total aset di tahun 2011 juga lebih besar dibandingkan tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *Debt to Asset Ratio* perusahaan ini berada di atas rata-rata industri dan menunjukkan kondisi perusahaan yang tidak baik

### b. *Debt to Equity Ratio*

Rata rata industri untuk rasio ini adalah 80%.

Tahun	Total Debt (a)	Ekuitas (b)	Debt to Equity Ratio $c = a : b$	% <i>Growth</i>
2009	1.076.388	1.459.657	73,7%	12,8%
2010	1.409.277	1.629.135	86,5%	

2011	2.405.619	1.782.087	139,4%	52,9%
Rata-rata	1.630.428	1.623.626	100%	

Rasio hutang terhadap ekuitas pada PT Multistrada Arah Sarana yaitu sebesar 73,7% di tahun 2009, dan meningkat sebesar 12,8% di tahun 2010 dan kembali mengalami peningkatan 52,9% di tahun 2011. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya total utang. Secara umum para kreditur akan tertarik jika rasio ini lebih rendah. Semakin rendah rasio ini, semakin besar pula perlindungan bagi kreditur jika terjadi penyusutan nilai aset atau kerugian besar

### 3. Rasio Profitabilitas

#### a. ROI

Rata rata industri untuk rasio ini adalah 30%.

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i> (a)	<i>Total assets</i> (b)	ROI (c) = a : b	% Growth
2009	174.860	2.536.045	6,8%	
2010	176.057	3.038.412	5,7%	-1,1%
2011	157.824	4.267.106	3,6%	-2,1%

Angka ROI PT Multistrada Arah Sarana pada tahun 2009 yang sebesar 6,8% dan mengalami penurunan sebesar -1,1% pada tahun 2010 dan menurun kembali sebesar -2,1% pada tahun 2011 termasuk masih di bawah rata-rata. Rendahnya rasio ini disebabkan oleh meningkatnya total aset perusahaan di setiap tahunnya.

#### b. ROE ( *Return On Equity* )

Rata rata industri untuk rasio ini adalah 40%.

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax</i> (a)	<i>Total equity</i> (b)	ROE (c) = a : b	% Growth
-------	--	----------------------------	--------------------	----------

2009	174.860	1.459.657	11,9 %	-1,1% -2%
2010	176.057	1.629.135	10,8%	
2011	157.824	1.782.087	8,8%	

Pada PT Multistrada Arah Sarana nilai ROE terus mengalami penurunan, perhitungan ROE di tahun 2009 adalah 11,9%, mengalami penurunan di tahun 2010 sebesar -1,1% dan selanjutnya mengalami penurunan lagi di tahun 2011 sebesar -2%. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah ekuitas perusahaan di setiap tahunnya.

*c. Net Profit Margin*

Rata rata industri untuk rasio ini adalah 20%.

Tahun	<i>Earning After Interest and Tax (a)</i>	<i>Sales (b)</i>	<i>Net Profit Margin (c) = a : b</i>	<i>% Growth</i>
2009	174.860	1.691.475	10,3 %	-1,6%
2010	176.082	2.006.840	8,7%	
2011	157.824	1.794.278	8,7 %	-

*Net profit margin* PT. Multistrada Aarah Sarana selama tiga tahun (2009-2011) mengalami penurunan pada tahun 2009 sebesar 10,3% , pada tahun 2010 menurun sebesar 84,4% dan tahun 2011 menghasilkan hasil yang sama. Penurunan ini disebabkan oleh penjualan di tahun 2010 yang lebih besar dari pada tahun 2009, dan tahun 2010 lebih besar dibandingkan tahun 2011.

**KESIMPULAN**

Diantara kedua perusahaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang lebih baik adalah PT Gajah Tunggal dilihat dari hasil rasio likuiditas dan rasio profitabilitas meskipun terdapat beberapa hasil perhitungan rasio yang berada di

bawah rata- rata industri, tetapi hasil perhitungan rasio PT Gajah Tunggal lebih baik dibandingkan dengan hasil perhitungan PT Multistrada Arah Sarana

## **SARAN**

1. Perusahaan diharapkan mempertimbangkan penggunaan analisis rasio keuangan dalam melakukan evaluasi kinerjanya, khususnya menyangkut kinerja likuiditas, solvabilitas, profitabilitas. Dengan mengetahui kinerjanya pada masing-masing ratio tersebut. Perusahaan bisa melakukan perencanaan yang efektif pada kebutuhan cadangan aktiva lancarnya.
2. Diharapkan perusahaan memperbaiki dan meningkatkan penjualan serta menekan beban pokok penjualan dan mengefisiensi biaya-biaya, baik biaya penjualan lain-lain agar laba dapat ditingkatkan